



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

POSITIF

KATEGORI BERITA:

NETRAL

NEGATIF

Kumpulkan Bukti Dugaan Penyimpangan BOKB RP4,5 Miliar

Jaksa Lakukan Pendalaman

LEBONG - Dugaan penyimpangan penggunaan anggaran Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Lebong, terus bergulir di Kejaksaan Negeri (Kejari) Lebong.

Dugaan penyimpangan anggaran yang dilakukan penyelidikan oleh Jaksa Kejari Lebong, adalah penggunaan anggaran BOKB tahun anggaran 2022 dan 2023.

Pada realisasinya di 2022 lalu di angka Rp1,5 miliar dari total anggaran lebih kurang Rp2,9 miliar.

Kemudian, realisasi anggaran 2023 di angka Rp3 miliar.

Sehingga, total keseluruhan anggaran yang dilakukan penyelidikan oleh Kejari Lebong saat ini mencapai Rp4,5 miliar.

Anggaran Rp4,5 miliar dalam realisasinya ada dugaan penyimpangan atau kegiatan fiktif yang dilakukan oleh DP2KBP3A Lebong.

"Saat ini, kita masih mendalami

dugaan penyalahgunaan anggaran itu. Berdasarkan laporan dari masyarakat ke kita, pelaksanaan kegiatan yang diduga tidak dijalankan sebagai mana mestinya," ujar Kasi Pidsus Kejari Lebong, Robby Rahditio Dharma, SH, kemarin, 19 Mei 2024.

Saat ini, terang Robby, pihaknya masih mengumpulkan barang bukti atas dugaan penyimpangan anggaran BOKB 2022 dan 2023 tersebut.

"Saat ini kita masih Pulbaket (pengumpulan bahan keterangan, red) dan Puldata (pengumpulan data, red), masih proses penyelidikan," kata Robi.

Lebih lanjut diterangkan Robby, hingga kasus ini dilakukan penyelidikan oleh Kejari Lebong, pihaknya sudah memeriksa belasan saksi, baik



ROBBY RAHDITIO DHARMA

dari masyarakat dan dari pihak DP-2KBP3A Lebong.

Bahkan, pihaknya sudah memeriksa Bendahara DP2KBP3A Lebong 2022 dan 2023, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan penyuluh kegiatan tahun 2022 dan 2023.

"Masih ada beberapa saksi yang akan kita periksa. Kita juga akan memeriksa spj kegiatan yang dilaksanakan," tu-

tupnya.

Diberitakan sebelumnya, penggunaan dana BOKB tahun anggaran 2022 di bidik Jaksa Kejari Lebong.

Dana BOKB ini, direalisasikan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Lebong.

Sejak dilakukan penyelidikan se-

jak beberapa waktu lalu, terhitung sudah belasan saksi diperiksa oleh Pidsus Kejari Lebong, mulai dari Pejabat Pelaksana Kegiatan (PPTK), Penyuluh hingga Bendahara DP2KBP3A Lebong.

Kasi Pidsus Kejari Lebong, Robby Rahditio Dharma, SH mengatakan, penyelidikan dana BOKB di DP2KBP3A Lebong, karena ada laporan dari masyarakat terkait penyimpanan Penggunaan anggaran tersebut.

"Bermula dari laporan dari masyarakat. Karena disitu kita lihat ada potensi dugaan penyimpangan maka kita lakukan penyelidikan," kata Robby kepada RB, 16 Mei 2024.

Total anggaran BOKB 2022 yang disalurkan Pemerintah Pusat ke Kabupaten Lebong hampir di angka Rp3 miliar lebih.

Pada Penggunaan anggaran, tercatat baru terealisasi Rp1,5 miliar di 2022 itu.

Anggaran BOKB ini, salah satunya untuk penanganan stunting di Kabupaten Lebong. Dalam realisasi Jaksa menduga ada penyalahgunaan anggaran, sehingga berpotensi untuk dilakukan penyelidikan. (eng)